

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK BERBASIS ICT DI SMP MBS ZAM ZAM CILONGOK

Wardani Vadila¹, Yosi Intan Pandini Gunawan²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto
Email: wardanivadila@gmail.com

Article History

Received: 23-09-2023

Revision: 16-10-2023

Accepted: 19-10-2023

Published: 27-10-2023

Abstract. This research aims to explore the implementation of ICT-based learner management in education. In modern times like today, the role of ICT in the world of education is very important. schools are very important in producing young people who have good personalities and competencies that can compete globally. In addition, another role of schools is to produce graduates who are ready to carry out the development process in society. This research uses a qualitative approach. The subjects in this study were the principal of Zam Zam MBS Junior High School in Cilongok and the Head of PSB of Zam Zam MBS Junior High School. Data collection techniques used in this research are interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and data verification. The results of data analysis show that the implementation of new student enrollment at SMP MBS Zam Zam Cilongok has been successfully implemented properly through 4 management steps namely planning, organizing, implementing, and monitoring or evaluating. It can be concluded that with good student management, it will produce maximum processes and results.

Keywords: ICT, Management, Learners

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami tentang implementasi manajemen peserta didik berbasis ICT di dalam dunia pendidikan. Pada zaman modern seperti sekarang ini peran ICT dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting. sekolah menjadi sangat penting dalam mencetak generasi muda yang memiliki kepribadian yang baik dan kompetensi yang mampu bersaing secara global. Selain itu peran lain dari sekolah adalah mencetak lulusan yang siap melakukan proses pembangunan di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yakni kepala sekolah SMP MBS Zam Zam Cilongok dan Ketua PSB SMP MBS Zam Zam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa implementasi penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui 4 langkah pengelolaan yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen peserta didik yang baik maka akan menghasilkan proses dan hasil yang maksimal.

Kata Kunci: ICT, Manajemen, Peserta Didik

How to Cite: Vadila, W & Gunawan, Y. I. P. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 1277-1288. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.306>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses transformasi budaya yang sekaligus menjadi wahana bagi perubahan serta dinamika kebudayaan yang ada di masyarakat dan bangsa. Karena itu pendidikan yang diberikan melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan harus mampu memenuhi tuntutan serta pengembangan peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, maupun spiritual, moral dan etika sehingga terbentuklah sifat kedewasaan yang seutuhnya dalam diri peserta didik. Dalam hal ini pendidikan sebenarnya berfungsi untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik secara utuh dan terintegrasi. Saat ini peran sekolah sangat penting untuk menghasilkan generasi muda yang berkepribadian yang baik dan terampil yang dapat menghadapi persaingan global. Selain itu, tugas kedua sekolah adalah menghasilkan lulusan yang siap melaksanakan proses pembangunan sosial. Padahal pembangunan Indonesia sendiri lebih mengutamakan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada. Dan salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, yang mana pendidikan tersebut salah satunya diperoleh di sekolah (Rifa'i, 2018).

Manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat penting karena pusat layanan pendidikan sekolah terletak pada siswa. Manajemen peserta didik merupakan gabungan kata manajemen dan peserta didik. manajemen merupakan proses khas yang terdiri dari kegiatan yang dilakukan dalam bentuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk menentukan dan mencapai tujuan atau saaran yang ditetapkan komponen masukan dari sistem pendidikan, yang kemudian diolah dalam proses pendidikan sedemikian rupa sehingga menjadi insan yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional (Jahari, Khoiruddin, and Nurjanah, 2018). Tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan siswa sedemikian rupa sehingga kegiatan tersebut mendukung pembelajaran lembaga pendidikan. Selain itu pemelajaran di lembaga pendidikan tersebut dapat lancar, tertib dan teratur. Sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan madrasah dan tujuan pendidikan umum (Mustari, 2015).

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan kepada kepentingan dan perkembangan dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, afektif, psikomotorik dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik. Pengadaan program kegiatan manajemen peserta didik diharapkan dapat menghasilkan keluaran yang bermutu (Astuti and Supriyanto, 2018).

Seiring dengan perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT) dengan sangat pesat dan informasi yang beredar semakin banyak dan sangat kompleks sehingga dunia pendidikan saat ini dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih terutama dalam komputer dan internet. ICT membentuk dunia baru dimana pendidikan di semua tingkatan tidak lagi berasimilasi dengan sekelompok pelajar di kelas yang mendengarkan dan menonton seorang guru dengan teks mengikuti kurikulum tetap. Internet saat ini telah masuk ke dalam dunia pendidikan dengan peran dan fungsi yang tak mudah untuk digantikan dengan yang lain (Ahmad, 2019). Saat ini internet dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dalam dunia pendidikan mulai dari kepentingan administratif maupun edukatif dimulai dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK bahkan hingga perguruan tinggi.

Namun kenyataannya, penggunaan ICT dalam dunia pendidikan di Indonesia tidak berkembang secara merata. Terutama pada kegiatan penerimaan peserta didik baru dalam hal ini masih banyak sekolah yang masih menggunakan sistem manual pada penerimaan peserta didik baru. Hal tersebut mengharuskan calon peserta didik baru datang langsung ke sekolah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan tenaga pendidik yang belum disetarakan untuk mampu mengoperasikan ICT. Namun, tidak hanya itu alokasi sumber dana pendidikan yang tidak tersalurkan dengan baik dan tidak digunakan sesuai dengan tujuannya sehingga mengakibatkan sarana dan prasarana sekolah tidak mencukupi. Hal tersebut juga mengakibatkan pemanfaatan ICT dalam pendidikan di Indonesia tidak merata.

SMP MBS Zam Zam Cilongok memiliki keunggulan sebagai sekolah swasta berkapasitas besar yang dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mendaftar di SMP MBS Zam Zam Cilongok setiap tahunnya. Oleh karena itu, SMP Zam Zam Cilongok MBS menerapkan Pencarian Siswa Baru (PSB) berbasis ICT untuk memudahkan pelaksanaan pendaftaran bagi peserta didik baru yang akan mendaftar. Pendaftaran dapat dilakukan melalui website yang disediakan sekolah dan memudahkan dalam memasukkan informasi siswa baru dari sekolah ke dalam komputer. Adanya penerimaan peserta didik baru berbasis ICT menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa semakin meningkat setiap tahunnya. Untuk menerapkan PSB berbasis ICT, diperlukan fungsi manajemen, yaitu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memantau agar tersusun secara sistematis sehingga tujuan tercapai sesuai dengan rencana.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok melalui web <http://www.ppdb.ponpeszamzam.com>. Untuk media promosi penerimaan peserta didik baru menggunakan media sosial Instagram, facebook, dan whatsapp dilaksanakan sejak awal tahun ajaran baru dengan membuat konten-konten video dan pamflet yang melibatkan siswa siswi untuk menjadi model konten, maka SMP MBS Zam Zam Cilongok membuat

konten secara menarik dan inovatif. Untuk promosi SMP MBS Zam Zam Cilongok melibatkan guru, karyawan, dan alumni untuk ikut bergerak dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Panda penelitian ini akan memaparkan terkait dengan implementasi manajemen manajemen peserta didik di SMP MBS Zam Zam Cilongok dalam sistem penerimaan peserta didik baru berbasis ICT.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. yang dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap data yang ditemukan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta secara empiris memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian (Harahap, 2020). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti yakni jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur seringkali bersifat terbuka memungkinkan adanya fleksibilitas. Teknik observasi yang di gunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan observasi dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Dalam penelitian ini memiliki dua subjek yakni kepala sekolah SMP MBS Zam Zam Cilongok dan ketua PSB SMP MBS Zam Zam Cilongok. Cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan subjek yakni dengan menggunakan teknik sampling untuk mendapati individu yang berpotensi untuk ikut serta dalam penelitian. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Amir Yusuf, 2014).

Analisis data yang peneliti gunakan merupakan analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu : pertama, reduksi data adalah suatu kegiatan merangkum, memilih data yang relevan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari dan menemukan tema dan pola, serta membuang data-data yang tidak diperlukan. Kedua, penyajian data adalah penyajian data yang berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam data display ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Ketiga, *Verifikation (Concluding Drawing)*. Langkah terakhir analisis data dalam penelitian ini adalah verification atau conlusing drawing.

Menarik kesimpulan awal yang masih dapat berubah dan masih bersifat sementara apabila bukti-bukti yang dapat dijadikan pendukung tidak ditemukan dalam proses tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, apabila data awal didukung kembali oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka peneliti akan memutuskan bahwa kesimpulan awal tersebut merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel

HASIL

Latar Belakang Penerimaan Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok

SMP MBS Zam Zam Cilongok merupakan salah satu boarding school di wilayah Banyumas dan berada dibawah naungan Muhammadiyah. Lembaga pendidikan ini mengembangkan misi pendidikan secara umum yang dipadukan dengan pendidikan agama Islam. Sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara regional dan nasional. SMP MBS Zam Zam Cilongok merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Muhammadiyah. Lembaga pendidikan formal yang mengemban misi pendidikan yakni mengembangkan kemampuan logika, sosial, dan bahasa, sebagai dasar pengembangan intelegensi peserta didik, dan membentuk peserta didik yang mampu mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut disetiap awal tahun ajaran baru SMP MBS Zam Zam melakukan rekrutmen peserta didik baru guna memperoleh input peserta didik sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Penerimaan peserta didik di SMP MBS Zam Zam Cilongok dengan berbasis ICT di mulai pada tahun 2016/2017 sampai saat ini. Melihat perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih, selain itu juga agar penerimaan peserta didik baru menjadi lebih efektif dan efisien. Hal tersebut yang menjadikan penerimaan peserta didik di SMP MBS Zam Zam Cilongok berbasis ICT. Penerimaan peserta didik baru mulai maksimal dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 hal tersebut dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya pandemi Covid-19 mengharuskan sekolah melakukan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT.

Dengan adanya penerimaan peserta didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok sangat membantu mesolah maupun calon peserta didik baru. Memudahkan pihak sekolah untuk mendapatkan siswa baru dan dapat memperluas jangkauan pasar. Sedangkan bagi calon peserta didik, dimudahkan karena bisa melakukan pendaftaran dari rumah melalui website yang telah disediakan oleh sekolah jadi calon peserta didik tidak perlu repot-repot datang ke kesekolah.

Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Berbasis ICT di SMP MBS MBS Zam Zam Cilongok

Penerimaan peserta didik baru merupakan program rutin yang diselenggarakan oleh sekolah setiap tahun ajaran baru. Penerimaan peserta didik baru merupakan hal yang sangat penting karena apabila penerimaan peserta didik baru tidak diselenggarakan maka tidak akan ada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, banyak sedikitnya peserta didik di sekolah akan mempengaruhi nilai atau akreditasi sekolah. Karena pentingnya hal tersebut, maka perlu adanya perencanaan yang baik. Perencanaan penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni:

Pertama, rapat persiapan yang dilaksanakan pada bulan Agustus untuk membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Dalam pembentukan panitia terbagi menjadi dua, yakni panitia inti dan panitia bukan inti. Panitia inti adalah panitia yang akan terlibat secara penuh dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Sedangkan panitia bukan inti adalah seluruh pegawai di luar panitia inti yang sifatnya hanya membantu panitia inti dalam menjalankan program penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

Kedua, perancangan website, yakni menata ulang kembali website yang akan digunakan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT. Penggunaan website dalam penerimaan peserta didik baru berbasis ICT melibatkan dua orang untuk dijadikan sebagai operator, yaitu dipilih mereka yang memahami penuh tentang IT untuk dijadikan admin dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT.

Ketiga, analisis penerimaan peserta didik baru. Dalam merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima. Terlebih dahulu dilaksanakan analisis terkait daya tampung sekolah dan kelas, rasio antara pendidik dan peserta didik untuk membandingkan jumlah antara pendidik dan peserta didik yang seimbang. Serta menyusun program kegiatan peserta didik yang meliputi visi, misi, dan tujuan sekolah, minat, bakat peserta didik, sarana dan prasarana, anggaran yang tersedia, serta tenaga kependidikan. Dari pertimbangan tersebut, maka ditentukan secara objektif sebanyak 448 siswa yang akan dibagi menjadi 13 rombongan belajar dalam satu rombongan belajar memiliki daya tampung sebanyak 35 siswa. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan pemerintah, yakni Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada TK, SD, SMP, SMA, SMK, yakni dalam satu kelas paling sedikit 15 (lima belas) peserta didik dan paling sedikit sebanyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik.

Kemudian, menentukan kriteria dan sistem penerimaan peserta didik baru. Kriteria adalah patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta

didik. Ada beberapa persyaratan atau kriteria yang harus diberikan kepada calon peserta didik. Dalam menentukan kriteria persyaratan bagi calon peserta didik baru ada beberapa macam dilihat dari jalurnya. dalam penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok membuka dua jalur penerimaan peserta didik baru yakni jalur prestasi dan jalur reguler. Jalur prestasi yaitu diutamakan pada prestasi yang diperoleh oleh calon peserta didik baru baik akademik maupun non akademik dibuktikan dengan sertifikat kejuaraan yang dimiliki oleh calon peserta didik baru. untuk jalur reguler maka calon peserta didik harus mengikuti ujian tes yang di selenggarakan oleh sekolah dan memenuhi kriteria yang akan diujikan. Pada masing masing jalur telah ditentukan kuotanya masing masing yakni 10% untuk jalur prestasi dan 90 % untuk jalur reguler.

Kelima, perencanaan alur pendaftaran dan waktu pelaksanaan. Dalam perencanaan alur pendaftaran yang dipimpin oleh kepala sekolah dan ketua PPDB semua panitia menyusun merumuskan untuk menetapkan rencana kegiatan penerimaan peserta didik baru dan menetapkan jadwal kegiatan pendaftaran sampai kegiatan daftar ulang dilaksanakan. Kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok berlangsung dari tanggal 8 Agustus 2022 sampai 30 Mei 2023 yang akan terbagi menjadi tiga gelombang.

Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok

Dalam rangka menyukseskan penerimaan peserta didik berbasis IC di SMP MBS Zam Zam Ciongok. Diperlukan penataan pogram yang baik dan sistematis. Disamping itu diperlukan juga pembagian tugas dan wewenang yang seimbang sesuai dengan beban dan tanggung jawab kerja juga sangat diperlukan. Kepala sekolah dalam mengorganisasikan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh SMP MBS Zam Zam Cilongok pada penerimaan peserta didik baru sesuai dengan tugasnya sehingga kepanitiaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Panitia yang terlibat dalam setiap pengorganisasian memiliki tugas pokok dan fungsi masing- masing sesuai dengan jabatan yang dia miliki. PPDB bekerja menurut aturan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan kepala sekolah. dalam fungsi pengorganisasian PPDB berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah baik. hal tersebut terlihat dari langkah pengorganisaian yang ditempuh cukup rinci dimulai dari pembagian tugas yang adil dan jelas berserta tugas wewenangnya.

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok

Pelaksanaan merupakan implementasi dari dua fungsi manajemen yakni perencanaan dan pengorganisasian. Dalam proses pelaksanaan ini juga sebagai penentu atas keberhasilan atau tidaknya program yang telah direncanakan dan diorganisasikan. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru disesuaikan dengan awal tahun ajaran baru yang ditentukan oleh pihak sekolah dimulai pada tanggal 8 Agustus sampai 30 April 2023. Hal tersebut dimulai dari awal calon peserta didik baru melakukan pendaftaran sampai proses daftar ulang. Proses penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan sosialisasi penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok dilaksanakan melalui dua cara yakni online dan offline. Pelaksanaan sosialisasi penerimaan peserta didik baru secara offline yakni dengan mendatangi beberapa sekolah DD/ MI melalui proposal permohonan terkait sosialisasi SMP MBS Zam Zam Cilongok, dan program yang ditawarkan. Sosialisasi tersebut dilaksanakan dari bulan Februari-Mei. Sedangkan sosialisasi yang dilakukan secara online Pada bulan september sudah mulai membuat konten, video, dan foto-foto untuk media promosi daring *melalui facebook, Whatsapp, instagram, Tik-Tok, Youtube*. Untuk model konten tidak hanya melibatkan panitia penerimaan peserta didik baru melainkan semua karyawan, alumni, dan siswa agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya dalam pembuatan konten ada petugas yang bertugas membuat dan membagikan konten rutin kepada karyawan, alumni dan wali murid yang dishare setiap minggu sekali untuk kemudian ikut menyebar luaskannya.

Kedua, pelaksanaan pendaftaran melalui website yang telah disediakan oleh sekolah. calon peserta didik baru membuka alamat website <http://ppdb.ponpeszamzam.com> kemudian calon peserta didik mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan mengisi data pribadi yang terdiri dari nama lengkap, nama panggilan, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, NIK, agama, alamat, mengisi foto diri, status dalam keluarga, bahasa sehari-hari, hobi, penyakit yang di derita, alamat orang tua santri. Setelah mengisi formulir melalui website kemudian calon peserta didik baru melakukan konfirmasi pembayaran melalui whatsapp dengan format (nama pengirim#ketik:PSB#Gelombang#nama calon santri#no rekening pengirim#bank Pengirim#tanggal transfer#jam Transfer) kemudian. kemudian simpan username dan password untuk login aplikasi.setelah mengisi formulir dan melakukan verifikasi pembayaran, calon peserta didik login ke website untuk melihat data dan mencetak kartu ujian.

Ketiga, pelaksanaan seleksi atau tes masuk Seleksi calon peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam cilongok berlangsung secara online. Kegiatan diikuti oleh para calon peserta didik

yang sudah mendaftar. Jenis tes bagi calon peserta didik baru yakni meliputi tes tertulis yang meliputi mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, PAI, dan bahasa Arab. Sedangkan untuk tes lisan meliputi tes Tahfidz, baca Al-Quran dan Do'a shalat. Terkait kegiatan tes masuk para wali calon peserta didik telah mengikuti sosialisasi secara virtual mengenai tes penerimaan dan hal-hal yang berkaitan dengan profil pondok serta program umum yang ada di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Meskipun tes dilakukan dengan cara online namun sekolah tetap mewajibkan calon peserta didik baru datang ke sekolah untuk mengikuti ujian. Yakni dengan cara calon peserta didik membawa HP masing-masing dan mengerjakan ujian secara bersama-sama di sekolah. Namun ada keringanan untuk calon peserta didik yang berdomisili di luar Pulau Jawa maka diperbolehkan mengerjakan tes serentak di rumah masing-masing.

Keempat, pelaksanaan pengumuman pendaftaran dan registrasi ulang. Pengumuman pendaftaran Setelah tahap pelaksanaan siswa baru secara daring kemudian proses pengumuman pendaftaran calon peserta didik baru diterima atau tidaknya. Setelah calon peserta didik baru mengisi formulir melalui website dan melakukan verifikasi pembayaran, mencetak kartu ujian dan kartu ujian tersebut dibawa ketika mengikuti ujian seleksi. Setelah calon peserta didik baru mengikuti ujian tes masuk langkah selanjutnya yakni menunggu pengumuman hasil tes. Setelah pengumuman hasil tes keluar maka calon peserta didik baru melakukan registrasi ulang atau daftar ulang. Setelah calon peserta didik baru dinyatakan lolos dan resmi menjadi peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok maka langkah selanjutnya yakni peserta didik baru melakukan registrasi ulang. Pada saat melakukan daftar ulang maka calon peserta didik baru membayar biaya tahunan sebesar Rp.1.200.000, uang sewa dipan dan almari selama menjadi santri sebesar Rp.1.350.000, membeli kasur Rp.500.000, membeli seragam sekolah sebesar Rp.1.600.000 untuk putri dan untuk putra Rp.1.750.000 uang SPP sebesar Rp.975.000. Selain itu calon peserta didik baru juga harus membayar uang pengembangan dan pembangunan yang sebesar Rp. 9000.000 untuk gelombang pertama, 10.000.000 untuk gelombang ke 2 dan 11.000.000 untuk gelombang ke 3.

Kelima, pelaksanaan penyerahan berkas pendaftaran peserta didik baru, bagi calon peserta didik baru telah dinyatakan lolos seleksi masuk maka diwajibkan untuk melengkapi berkas pendaftaran. Proses pemberkasan penerimaan peserta didik baru, calon peserta didik baru menyerahkan dokumen yang menjadi persyaratan untuk bisa masuk di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Adapun berkas yang diperlukan oleh calon peserta didik baru yakni fotokopi Ijazah, fotokopi akta kelahiran, pas foto 3X4 (lima lembar), fotokopi KK (2 lembar), fotokopi KTP orang tua (2 Lembar), Fotokopi KPH, KPS, KBP (jika ada), fotokopi sertifikat serta piagam penghargaan berprestasi (jika ada), membawa matrai (satu lembar). Dokumen diserahkan

kepada bagian administrasi PPDB secara offline dengan datang langsung ke sekolah setelah pengumuman hasil tes keluar dan calon peserta didik tersebut dinyatakan lulus seleksi. Yang artinya calon peserta didik tersebut telah dinyatakan diterima di SMP MBS Zam Zam Cilongok.

Pengawasan dan Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis ICT

Setiap melaksanakan melaksanakan program kerja atau kegiatan perlu dilakukan adanya pengawasan. Dengan adanya pengawasan dalam proses kegiatan penerimaan peserta didik baru maka dapat mendukung ketercapaian hasil yang telah diharapkan. Kemudian setelah diadakannya pengawasan perlu dilakukan untuk menjamin pelaksanaan program berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tahap pengawasan dan evaluasi pada penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok terdapat dua jenis *pertama*, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh tim penjamin mutu karyawan yang menjadi panitia penerimaan peserta didik baru. *Kedua*, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh panitia inti penerimaan peserta didik baru yang di pimpin langsung oleh ketua panitia penerimaan peserta didik baru.

Pertama, tahap pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh tim penjamin mutu karyawan dengan menayakan kepada ketua panitia untuk mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan. Terutama hasil kinerja semua panitia PPDB. Kemudian tim penjamin mutu karyawan akan mengevaluasi, memantau, dan mengawasi jalannya penerimaan peserta didik baru apabila terjadi masalah atau kekurangan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT maka tim penjamin mutu akan memberitaukan kepada pihak yang bersangkutan agar bisa memperbaiki kinerjanya.

Kedua, tahap pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh panitia inti. Ketua panitia kan memantau dan mengawasi kinerja panitia penrimaan peseta didik baru dan menegur panitia yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki kesalahannya. Kemudia evaluasi penerimaan peserta didik baru dilakukan di akhir setiap gelombang penerimaan peserta didik baru. Dengan dihadiri oleh seluruh panitia inti, kepala sekolah dan direktur Pondok Pesantren Muhammadiyah Zam Zam Cilongok Dan akan dilakukan evalusi secara keseluruhan kegiatan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di akhir program kerja ketika program kerja sudah selesai dilaksanakan

DISKUSI

Dari hasil pemaparan di atas menjelaskan sistem penerimaan peserta didik berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok memudahkan pihak sekolah dalam memudahkan para calon peserta didik dalam proses pendaftaran. Dalam sistem ini calon peserta didik melakukan registrasi melalui website yang sudah disediakan oleh sekolah, kemudian melakukan konfirmasi kepada admin untuk mendapatkan username dan password guna mencetak kartu ujian. Pelaksanaan seleksi calon peserta didik baru berlangsung secara online yang terbagi menjadi dua jenis yakni tes tertulis dan tes lisan. Setelah calon peserta didik dinyatakan lolos maka langkah selanjutnya calon peserta didik melakukan registrasi ulang dan menyerahkan berkas pendaftaran secara offline dengan datang langsung ke sekolah. Peneliti menemukan bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah baik. Dalam proses pelaksanaannya sudah ter susun dengan baik mulai dari perencanaan program hingga pengawasan evaluasi program. Meskipun terkadang masih ditemukan beberapa kendala, hal tersebut seharusnya menjadi pertimbangan pihak sekolah agar sistem penerimaan peserta didik berbasis ICT ini semakin dikembangkan agar kedepannya kebijakan ini dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi dunia pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Implementasi penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui 4 langkah pengelolaan yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui beberapa tahap di mulai dari rapat persiapan pembentukan panitia, perencanaan penggunaan website, analisis penerimaan peserta didik, penentuan kriteria penerimaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik baru, perencanaan alur pendaftaran dan waktu pelaksanaan. Pengorganisasian dalam rangka menyukseskan penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru berbasis ICT di SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah baik. Dengan penataan program yang baik dan sistematis. Disamping itu pembagian tugas dan wewenang yang seimbang sesuai dengan beban dan tanggung jawab kerja juga sangat perlu diperhatikan. Kepala sekolah dalam mengorganisasikan sumber daya manusia SDM yang dimiliki oleh SMP MBS Zam Zam Cilongok pada penerimaan peserta didik baru sesuai dengan tugasnya sehingga kepanitiaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP MBS Zam Zam Cilongok sudah baik dilihat dari pelaksanaannya yang sudah terlaksana secara sistematis dan kerja sama tim yang solid. Dimulai dari sosialisasi yang dilakukan secara online dan offline, pendaftaran peserta

didikbaru melalui website sekolah, penyerahan berkas pendaftaran oleh calon peserta didik baru, seleksi tes masuk, pengumuman pendaftaran calon peserta didik baru, registrasi ulang atau daftar ulang oleh calon peserta didik yang telah mengikuti tes dan berhasil lolos. Pengawasan dan evaluasi merupakan langkah akhir dalam pengelolaan program. Pada langkah ini pengawasan dilakukan oleh tim penjamin mutu karyawan yang ada di SMP MBS Zam Zam Cilongok. Setiap melaksanakan melaksanakan program kerja atau kegiatan perlu dilakukan adanya pengawasan. Dengan adanya pengawasan dalam proses kegiatan penerimaan peserta didik baru maka dapat mendukung ketercapaian hasil yang telah diharapkan. Kemudian setelah diadakannya pengawasan perlu dilakukan untuk menjamin pelaksanaan program berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Di SMP MBS Zam Zam Cilongok Pengawasan dilakukan selama kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan cara memantau kinerja para panitia penerimaan peserta didik baru apakah kinerja mereka sudah sesuai atau belum dengan apa yang telah ditugaskan.

REFERENSI

- Ahmad, Mohammad Reza. 2019. "Information and Communications Technology (ICT) and Saïd Assar To Cite This Version : HAL Id : Hal-02386986 ICT and Education." *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* I(1):66–71.
- Amir Yusuf. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Astuti, Fuji, and Supriyanto. 2018. "Manajemen Peserta Didik Di MTs Arrisalah Ponorogo." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 00(00):1–9.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatra Utara: Walasih Publishing.
- Jahari, Jaja, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah. 2018. "P-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088 Manajemen Peserta Didik." *Isema* 3(2):170–80.
- Mustari, Muhammad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawalipres.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*. Medan: CV Widya Puspita.